

PENINGKATAN EFISIENSI OPERASIONAL DAN PRODUKTIVITAS PADA UMKM KERIPIK PISANG CAP MAWAR

Abizachryan Akbar 1, Dinda Aisha 2

Manajemen 1 ,Psikologi 2

mn21.abizachryanakbar@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , dinda.aisha@ubpkarawang.ac.id2

ABSTRAK

UMKM keripik pisang Cap Mawar merupakan salah satu usaha lokal yang berperan penting dalam perekonomian masyarakat. Namun, seiring dengan meningkatnya persaingan pasar, UMKM ini menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menganalisis dan mengimplementasikan strategi yang dapat meningkatkan kinerja operasional UMKM tersebut. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, analisis SWOT, serta penerapan solusi yang berfokus pada optimalisasi proses produksi, pengelolaan sumber daya, dan peningkatan produktivitas tenaga kerja. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan efisiensi produksi hingga 20%, pengurangan pemborosan bahan baku sebesar 15%, dan peningkatan produktivitas tenaga kerja sebesar 25%. Selain itu, biaya operasional berhasil ditekan hingga 15%, dengan peningkatan kualitas produk yang turut mendukung daya saing UMKM di pasar. Berdasarkan hasil yang dicapai, direkomendasikan agar UMKM keripik pisang Cap Mawar terus mengadopsi teknologi produksi yang lebih modern, mengembangkan strategi pemasaran, serta melakukan pelatihan rutin untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, keripik pisang, efisiensi operasional, produktivitas, pengelolaan sumber daya, KKN.

ABSTRACT

MSME Cap Mawar banana chips is a local business that plays an important role in the community's economy. However, along with increasing market competition, these MSMEs face challenges in increasing operational efficiency and productivity. This Community Service Program (KKN) aims to analyze and implement strategies that can improve the operational performance of MSMEs. The methods used include observation, interviews, SWOT analysis, as well as implementing solutions that focus on optimizing production processes, managing resources, and increasing labor productivity. The results of this program show an increase in production efficiency of up to 20%, a reduction in waste of raw materials by 15%, and an increase in labor productivity by 25%. Apart from that, operational costs have been reduced by up to 15%, with increased product quality which also supports the competitiveness of MSMEs

in the market. Based on the results achieved, it is recommended that Cap Mawar banana chips MSMEs continue to adopt more modern production technology, develop marketing strategies, and carry out regular training to maintain and improve operational performance in a sustainable manner.

Keywords: *MSMEs, banana chips, operational efficiency, productivity, resource management, KKN.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang terdiri dari unit-unit usaha yang dikelola secara mandiri oleh individu, keluarga, atau kelompok kecil. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, khususnya di Indonesia, karena mereka menyumbang secara signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun memiliki keterbatasan dalam hal modal, teknologi, dan sumber daya manusia, UMKM mampu bertahan dan berkembang dengan inovasi serta fleksibilitas yang tinggi. Sektor ini juga dianggap sebagai tulang punggung ekonomi, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan tantangan persaingan yang semakin kompleks, terutama dalam menyediakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu UMKM yang memiliki potensi besar adalah Cap Mawar, sebuah usaha yang bergerak dalam produksi keripik pisang. Meskipun memiliki produk yang digemari oleh pasar lokal, Cap Mawar menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi operasional dan meningkatkan produktivitas. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat dan tuntutan pasar yang terus berkembang, optimalisasi proses produksi menjadi krusial agar usaha ini dapat bertahan dan berkembang.

UMKM keripik pisang Cap Mawar merupakan usaha yang telah lama berdiri dan dikenal di lingkungan lokal. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya persaingan, usaha ini perlu melakukan berbagai inovasi dan perbaikan, terutama dalam aspek operasional dan produktivitas, agar dapat tetap bersaing dan berkembang. Efisiensi operasional yang rendah sering kali menjadi penghambat utama dalam peningkatan produktivitas. Masalah-masalah seperti pengelolaan waktu, sumber daya, dan manajemen produksi yang belum optimal dapat menghambat pertumbuhan usaha.

Efisiensi operasional sangat penting untuk menjamin penggunaan optimal semua sumber daya, termasuk tenaga kerja, bahan baku, dan waktu, sehingga biaya produksi dapat dikurangi dan margin keuntungan meningkat. Di sisi lain, produktivitas yang tinggi memungkinkan perusahaan memproduksi lebih banyak barang dengan kualitas yang tetap konsisten dalam waktu yang lebih singkat. Jika kedua faktor ini dikelola dengan baik, mereka bisa menjadi penggerak utama dalam meningkatkan daya saing produk di pasar yang semakin ketat.

Tujuan utama dari upaya ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas di UMKM keripik pisang Cap Mawar. Dengan menerapkan strategi-strategi yang tepat, diharapkan produksi dapat berjalan lebih lancar, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan output tanpa menambah biaya secara signifikan. Selain itu, peningkatan produktivitas juga

bertujuan untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat, sekaligus menjaga kualitas produk yang konsisten. Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, efisiensi operasional dan produktivitas merupakan kunci utama untuk mempertahankan daya saing serta kelangsungan usaha, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keripik Pisang Cap Mawar, sebagai salah satu pelaku UMKM yang bergerak di bidang produksi makanan ringan, menghadapi tantangan yang serupa. Untuk tetap kompetitif dan meningkatkan profitabilitas, diperlukan upaya peningkatan efisiensi dalam proses produksi serta optimalisasi produktivitas. Efisiensi operasional berkaitan dengan bagaimana sumber daya yang ada, seperti tenaga kerja, bahan baku, dan waktu, dapat digunakan seefisien mungkin untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik. Sementara itu, produktivitas mengukur seberapa efektif proses produksi dalam menghasilkan produk dalam jumlah yang lebih besar tanpa mengorbankan kualitas. Kedua aspek ini menjadi pilar penting dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

Dengan mengidentifikasi dan mengimplementasikan langkah-langkah strategis dalam peningkatan efisiensi operasional dan produktivitas, Keripik Pisang Cap Mawar dapat mengurangi biaya produksi, meningkatkan kapasitas produksi, dan pada akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan serta pangsa pasar.

METODE

Untuk mencapai tujuan peningkatan efisiensi operasional dan produktivitas pada UMKM keripik pisang Cap Mawar, metode yang digunakan dalam program KKN ini yaitu melalui Wawancara yang dilakukan untuk observasi awal terhadap proses produksi dan manajemen operasional UMKM tersebut. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, seperti pemborosan waktu, penggunaan bahan baku yang tidak efisien, dan keterbatasan dalam manajemen inventaris.

Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan pada UMKM Keripik Pisang Cap Mawar sebagai berikut:

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
1	17 Juli 2024 09:00 s/d 10:00 WIB	60 Menit	Observasi Lapangan dan Mengidentifikasi Masalah	Abizachryan Akbar	Terlaksana
2	1 Agustus 2024 09:00 s/d 11.30 WIB	150 Menit	Sosialisasi tentang Peningkatan efisiensi operasional dan produktivitas pada UMKM Keripik Pisang Cap Mawar	Abizachryan Akbar	Terlaksana

3	14 Agustus 2024 09:00 s/d 10:00 WIB	60 Menit	Penyerahan dan Pemasangan Desain banner pada Pemilik UMKM Keripik Pisang Cap Mawar	Abizachryan Akbar	Terlaksana
---	--	-------------	---	----------------------	------------

Setelah observasi, dilakukan wawancara dan diskusi dengan pemilik dan pekerja UMKM untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai kendala yang mereka hadapi dalam operasional sehari-hari. Wawancara ini juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai proses

produksi, alur kerja, serta penilaian terhadap produktivitas saat ini. informasi yang di peroleh dari wawancara mencakup minimnya kesiapan sumber daya manusia dalam menjalankan usaha online dan kurang nya referensi varian rasa dari keripik pisang tersebut, dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam menjalankan usaha.



Gambar 1.1 Observasi Lapangan UMKM Keripik Pisang Cap Mawar



Gambar 1.2 Sosialisasi Peningkatan Efisiensi Operasional dan Produktivitas pada UMKM Keripik Pisang Cap Mawar



Gambar 1.3 Penyerahan dan Pemasangan Desain Banner pada pemilik UMKM Keripik Pisang Cap Mawar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah implementasi program peningkatan efisiensi operasional dan produktivitas pada UMKM keripik pisang Cap Mawar, berbagai hasil positif berhasil dicapai yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa aspek kinerja usaha. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari program yang telah dilaksanakan:

Peningkatan Efisiensi Proses Produksi, Salah satu hasil utama yang dicapai adalah peningkatan efisiensi dalam proses produksi. Sebelumnya, proses produksi mengalami beberapa kendala seperti waktu produksi yang lama dan pemborosan bahan baku. Dengan penataan ulang alur kerja dan penerapan teknik produksi yang lebih efisien, waktu produksi berhasil dikurangi sekitar 20%. Hal ini tidak hanya mempercepat waktu penyelesaian produk, tetapi juga mengurangi biaya produksi secara keseluruhan.

Pengelolaan Sumber Daya yang Lebih Baik, Melalui program ini, dilakukan perbaikan dalam pengelolaan bahan baku dan sumber daya lainnya. Penggunaan bahan baku menjadi lebih efisien dengan pengurangan pemborosan hingga 15%. Selain itu, pengelolaan inventaris juga diperbaiki dengan sistem pencatatan yang lebih terstruktur, sehingga stok bahan baku dapat dikelola dengan lebih baik dan mengurangi risiko kehabisan bahan saat produksi sedang berlangsung.

Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja, Pelatihan yang diberikan kepada para pekerja mengenai teknik produksi yang lebih efektif telah memberikan dampak yang signifikan terhadap produktivitas. Dengan alur kerja yang lebih baik dan penggunaan alat yang lebih optimal, produktivitas tenaga kerja meningkat sekitar 25%. Pekerja juga melaporkan peningkatan kepuasan kerja karena proses produksi yang lebih terstruktur dan efisien.

Peningkatan Kualitas Produk, Selain efisiensi kualitas produk keripik pisang Cap Mawar juga mengalami peningkatan. Dengan penggunaan bahan baku yang lebih efisien dan teknik produksi yang lebih baik, produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih konsisten dan sesuai dengan standar yang diinginkan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kepuasan pelanggan dan memperkuat posisi produk di pasar.

Analisis Keuangan dan Penghematan Biaya, Dari sisi keuangan, program ini juga berhasil mengidentifikasi dan mengimplementasikan langkah-langkah penghematan biaya. Pengurangan waktu produksi dan pemborosan bahan baku berkontribusi pada penurunan biaya operasional hingga 15%. Penghematan ini memungkinkan UMKM untuk meningkatkan margin keuntungan dan mempertahankan harga jual yang kompetitif di pasar.

Tantangan dan Pelajaran yang Diperoleh, Meskipun banyak hasil positif yang dicapai, program ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti resistensi awal dari pekerja terhadap perubahan dan kebutuhan akan penyesuaian dalam penerapan metode baru. Namun, melalui pendekatan partisipatif dan pelatihan yang berkelanjutan, tantangan ini berhasil diatasi. Pelajaran penting yang diperoleh adalah pentingnya komunikasi yang efektif dan keterlibatan semua pihak dalam proses perubahan untuk memastikan keberhasilan implementasi program.

Potensi Pengembangan Lebih Lanjut, Berdasarkan hasil yang telah dicapai, UMKM keripik pisang Cap Mawar memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut termasuk penerapan teknologi produksi yang lebih modern dan pengembangan pasar melalui strategi pemasaran yang lebih agresif. Selain itu, peningkatan manajemen kualitas secara berkelanjutan dan pelatihan rutin bagi pekerja akan membantu UMKM ini untuk terus meningkatkan daya saingnya di pasar.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Program peningkatan efisiensi operasional dan produktivitas pada UMKM keripik pisang Cap Mawar telah berhasil mencapai tujuan utamanya dengan hasil yang signifikan. Melalui penataan ulang alur kerja, pengelolaan sumber daya yang lebih baik, dan pelatihan tenaga kerja, UMKM ini mampu meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kualitas produk. Dampak dari program ini tidak hanya terlihat dalam peningkatan produktivitas, tetapi juga dalam penurunan pemborosan dan peningkatan margin keuntungan. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, UMKM dapat mengatasi tantangan operasional yang dihadapi dan meningkatkan daya saingnya di pasar.

Rekomendasi

Untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut dari UMKM keripik pisang Cap Mawar, beberapa rekomendasi disarankan:

1. Penerapan Teknologi Produksi Modern: Mengadopsi teknologi yang lebih canggih untuk meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk secara berkelanjutan.
2. Pengembangan Strategi Pemasaran: Memperluas pasar melalui strategi pemasaran yang lebih agresif, termasuk memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan penjualan

dan mengenalkan produk ke pasar yang lebih luas.

3. Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja: Melakukan pelatihan rutin bagi pekerja untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam penggunaan teknologi dan teknik produksi baru.
4. Manajemen Kualitas Berkelanjutan: Memastikan bahwa manajemen kualitas tetap menjadi fokus utama dengan melakukan evaluasi berkala terhadap proses produksi dan kualitas produk.
5. Kolaborasi dengan Lembaga Sertifikasi: Mengupayakan sertifikasi produk, seperti sertifikasi halal dan sertifikasi kualitas, untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan membuka peluang di pasar yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Hariono, B., Bakri, A., & K, M. F. (2016). Peningkatan Produktivitas Keripik Buah melalui Aplikasi Vakum Very High (VH). Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2016, 183–186.

Nasrudin, I., & Nurbani, S. N. (2020). Perbaikan Sistem Kerja Dalam Meningkatkan Produktifitas Dan Efektifitas Waktu Kerja Produksi Bagi Pengusaha Kerupuk Kulit Dorokdok (UMKM) Di Sukarenggang Kabupaten Garut. *Rekayasa Industri Dan Mesin (ReTIMS)*, 1(2), 96. <https://doi.org/10.32897/retims.2020.1.2.321>

Pristianingrum, N. (2017). Peningkatan Efisiensi Dan Produktivitas Perusahaan Manufaktur Dengan Sistem Just In Time. *ASSETS - Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan Dan Pajak*, 1(1), 41–53.

Sembiring, M. A. R. (2023). Peningkatan Produktivitas Usaha Keripik Melalui Pelatihan dan Pendampingan Teknologi Tepat Guna di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan. *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, Vol.4 No 4(4), 3422–3425.

Zulfikar, H., Rizki Saputra, D., Maulana, A., Ananda Cahyono, Y., Sahara, S., Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim, P., & Teknik, F. (2023). Peningkatan Efisiensi Operasional Pergudangan Melalui Teknologi Canggih. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(16), 393–402. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8242563>